

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan makin canggih sehingga segala informasi dari penjuru dunia mampu diakses dengan instant oleh siapa pun dan dimanapun. Disisi lain pada abad 21 ini permasalahan yang dihadapi manusia semakin kompleks, seperti pemanasan global, krisis ekonomi, terorisme, *drug abuse*, *human trafficking*, rendahnya kesadaran multikultural, kesenjangan mutu pendidikan, dan lain sebagainya (Pradito, 2018). Pendidikan karakter bangsa menjadi sangat penting dan menjadi sebuah solusi untuk permasalahan di atas. Hal ini menjadi tanggung jawab pendidikan di abad 21. Makhrus et al. (2018) menyatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan gerbang awal untuk memasuki pendidikan di abad 21. Pendidikan karakter peserta didik perlu ada dalam kurikulum 2013 di abad 21 ini. Pada kurikulum 2013 ini, guru membutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik pada abad 21 ini yaitu berupa berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (4C) (Trisnawati, 2019). Guru memiliki peranan penting dalam memodifikasi pembelajaran semaksimal mungkin, yang dimulai dari penentuan model pembelajaran, metode

maupun pendekatan yang sesuai dengan kurikulum 13 dalam mencapai keterampilan abad 21 khususnya kemampuan 4C.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan interaktif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penyusunan perencanaan pembelajaran ialah bagian di dalam prosedur belajar-mengajar. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa “Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Selain RPP, guru merupakan komponen terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan supaya dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 September dan 18 Oktober 2022 dengan guru biologi Kelas XI di SMA Negeri 1 Prambanan dan SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, diperoleh informasi guru mengakui bahwa di era globalisasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara cepat ini penyusunan RPP harus mencakup 4C yaitu berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan

kreativitas guna untuk menciptakan peserta didik yang berkompeten di masa yang sekarang ini. Selain itu, pengetahuan guru biologi kelas XI terkait RPP berbasis keterampilan abad 21 masih terbatas dan adanya faktor-faktor yang menjadi kendala guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis keterampilan abad 21.

SMA Kecamatan Prambanan Sleman belum ada penelitian terkait analisis RPP berbasis keterampilan abad 21, analisis penyusunan RPP terkait aspek dari setiap masing-masing komponen, dan penelitian mengenai kesulitan guru dalam penerapan keterampilan abad 21 selama masa pandemi mengenai keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam suatu proses pembelajaran dan belum diadakannya analisis tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka peneliti mengkaji dan meneliti tentang Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Berbasis Keterampilan Abad 21 di SMA Kecamatan Prambanan Sleman untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan keterampilan abad 21 dan kesulitan dalam penerapan RPP berbasis keterampilan abad 21 yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan kreativitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Kecamatan Prambanan Sleman yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Prambanan, SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, dan SMA Islam 1 Prambanan. Peneliti menggunakan SMA Negeri 1 Prambanan dan SMA Muhammadiyah 1

Prambanan karena berdasarkan akreditasi sekolah. SMA Negeri 1 Prambanan dan SMA Muhammadiyah 1 Prambanan terakreditasi A, sedangkan SMA Islam 1 Prambanan terakreditasi B. Peneliti memilih RPP kelas XI karena materi biologi di kelas XI semester gasal banyak mencakup keterampilan praktikum dan presentasi dibandingkan materi kelas X dan kelas XII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Komponen RPP di SMA Kecamatan Prambanan Sleman sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 belum dikaji.
2. RPP biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman berbasis keterampilan abad 21 belum dikaji.
3. Adanya faktor-faktor yang menjadi kendala dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis keterampilan abad 21.
4. Pengetahuan guru Biologi kelas XI terkait RPP berbasis keterampilan abad 21 masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dengan keterampilan abad 21.
3. Adanya faktor-faktor yang menjadi kendala guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis keterampilan abad 21.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah persentase kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 ?
2. Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman mencakup keterampilan abad 21 ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis keterampilan abad 21 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persentase kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman.
2. Mengetahui ketercakupan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dengan keterampilan abad 21.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala guru Biologi kelas XI di SMA Kecamatan Prambanan Sleman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis keterampilan abad 21.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman terhadap penyusunan RPP berbasis keterampilan abad 21.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas RPP guru agar

dapat merancang pembelajaran secara lebih baik, dan bisa memberikan saran serta evaluasi dalam upaya supervise bagi kemampuan guru.

b. Bagi Guru

Pengetahuan bagi guru tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar dari format maupun relevansi antar komponen-komponennya dan meningkatkan kesadaran guru untuk mempersiapkan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas supaya proses pembelajaran lebih teratur dan terarah agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.